

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Melalui penokohan tokoh utama dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari penulis bisa mendekonstruksi tokoh utamanya sesuai dengan cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Ketika melihat penokohan tokoh utama (Srintil) pasti akan berpikiran bahwa Srintil ini memiliki karakter yang tidak baik dengan profesinya sebagai seorang ronggeng, tetapi ketika didekonstruksi tokoh utama tidak seburuk yang dipikirkan, dia rela menjadikan dirinya seorang ronggeng demi Dukuh Paruk.
2. Melalui penokohan tokoh tambahan penulis juga bisa mendekonstruksi tokoh-tokoh tambahan yang terkandung dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad tohari. Ketika melihat peran dari tokoh-tokoh tambahan ada yang berkarakter baik dan ada yang berkarakter buruk, tetapi ketika didekonstruksi ternyata yang dianggap baik malah sebaliknya memiliki sifat buruk, begitu pula dengan yang berkarakter buruk malah sebaliknya memiliki sifat baik. Bajus yang dianggap baik malah sebaliknya dan Sakarya, Kartareja serta Nyai Kartareja yang yang dianggap buruk malah memiliki kebaikan yang begitu bertanggung jawab.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengkajian terhadap novel dapat ditingkatkan, khususnya novel-novel yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan, budaya dan moral.
2. Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* sangat baik dibaca dan dipahami karena isi novelnya menyajikan cerita tentang seorang ronggeng dan sangat baik juga ketika isi ceritanya didekonstruksi.
3. Membaca novel ini kita akan melihat betapa tidak baiknya kalau tradisi kita sama dengan Dukuh Paruk, trdadisi yang begitu tidak bermoral dan tidak pantas untuk dicontohi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin,
2010, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Derrida, Jacques,
2006, *Membongkar Teori Dekonstruksi*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Endraswara, Suardi,
2013, *Teori Kritik sastra*. Yogyakarta. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidaya, Rahmat,
2011, [http:// tokoh-dan-penokohan-dalam-kajian-prosa.html](http://tokoh-dan-penokohan-dalam-kajian-prosa.html). (online), diakses 15 Juni 2013.
- Jabrohim,
2001, *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. PT Hanindita Graha Widia.
- ,
2012, *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Masie, Sittii Rachmi,
2003, *Analisis Tokoh Pada Novel Tak Putus Dirundung Malang Karya Sutan alisyahbana (Melalui Pendekatan Dekonstruksi)*.
- Nurgiantoro, Burhan,
2002, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha,
2009, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sadikin, Mustofa,
2011, *Kumpulan Sastra Indonesia: Pantun, Puisi, Majas, Peribahasa, Kata mutiara*. Jakarta. Gudang Ilmu.
- Siswantoro,
2010, *Metode Penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert,
2007, *Teori Fiksi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sumardjo Jakob & K.M Saini,

1997, *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.

Susanto, Dwi,

2012, *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta. CAPS.

Tarigan, Henry Guntur,

2011, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.

Tohari, Ahmad,

2007, *Ronggeng Dukuh Paruk*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tuloli, Nani,

2000, *Teori Fiksi*. Gorontalo. BMT "Nurul Jannah".

-----,

2000, *Kajian Sastra*. Gorontalo. BMT "Nurul Jannah".

Wardani, Veri Dani,

2005, *Male Feminis dan Kontra Male Feminis Dalam Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari*. Universitas Negeri Semarang.

Yasa, I Nyoman,

2012, *Teori Sastra Dan penerapannya*. Bandung. (KPD) Karya Putra Darmawati.